

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, KUALITAS
AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

Maria Magdalena

mariamarlena98@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Yustina Triyani

yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas dari laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu pada saat pemakai membutuhkannya. Adapun peraturan terkait ketepatan waktu yaitu peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dimana emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu. Ketepatan waktu menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling (judgment)* dengan sampel terdiri atas 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data lolos uji *pooling*, penilaian keseluruhan model, penilaian kelayakan model, uji koefisien regresi logistik dan hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 18,3% variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, kepemilikan institusional

ABSTRACT

Timeliness is one of the characteristics of financial statements that can be used to determine the quality of financial statements. Financial statements must be reported on time when the users need them. There is a regulation related to timeliness specifically the regulation of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 about Companies' Annual Report which stated that every companies must report their annual reports to OJK no longer than four months after the fiscal year ended. This research was conducted to analyze the effect of profitability, company size, liquidity, audit quality, and institutional ownership on timeliness. Timeliness became a dependent variable in this research. Whereas the independent variables are profitability, company size, liquidity, audit quality, and institutional ownership. There are previous researches regarding factors that can affect timeliness. This research used purposive sampling method and had 43 samples of manufacturing companies listed in Indonesia Exchange Stock for the period 2016-2018. The results showed that the data passed pooling test, overall model fit test, goodness fit test, coefficient regression and hypothesis test. The result showed there are 18,3% of timeliness variable that can be explained by independent variables. Based on the results, it can be concluded that only company size variable has been proven to have a significant effect on timeliness. Whereas profitability, liquidity, audit quality, and institutional ownership variables cannot be proven to have a significant effect on timeliness.

Keywords: Timeliness, profitability, company size, liquidity, audit quality, institutional ownership.

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk mempublikasikan laporan tahunannya. Dalam satu tahun, perusahaan ini wajib menyampaikan laporan keuangan sebanyak empat kali, yaitu terdiri dari laporan triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan laporan akhir tahun secara keseluruhan. Dalam penelitian ini akan difokuskan kepada laporan tahunan. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Meskipun sudah ada peraturan terkait yang mengharuskan perusahaan untuk tepat waktu, setiap tahunnya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Pada tahun 2018, BEI memberhentikan perdagangan saham milik 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 (www.bisnis.com, diakses tanggal 22 Agustus 2019).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat mendesak untuk diteliti karena berdasarkan analisis tren per laporan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 ada kecenderungan meningkat jumlahnya. Dalam hal ini akan dilakukan penelitian untuk membuktikan faktor-faktor apa saja yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, kepemilikan institusional, *leverage*, dan lain-lain.

Menurut Kasim (2018:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan tersebut membawakan kabar baik. Perusahaan yang membawakan kabar baik akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan tahunannya. Penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017) dan Handayani et al. (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Wahyu et al. (2017) dan Hashim et al. (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Janrosi (2018) penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan dari berbagai macam cara, seperti dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih banyak dan pengendalian yang lebih baik sehingga dapat lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan tahunannya dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu et al. (2017), Janrosi (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Handayani et al. (2017) dan Ibadin et al. (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2017:104) likuiditas suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Penelitian menurut Handayani et al. (2017) dan Mahendra dan Putra (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. KAP dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. KAP yang besar mempunyai kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil sehingga KAP besar akan lebih cepat menyelesaikan laporan auditnya dan secara tak langsung penyampaian laporan tahunan dapat lebih cepat dilakukan. Penelitian menurut Jayanti (2018) dan Mufqi (2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Permadi et al. (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan, dalam hal ini adalah investor institusi (Rianti, 2014). Apabila perusahaan mempunyai kepemilikan institusional yang tinggi, maka investor institusi itu akan mempunyai pengaruh yang kuat

pengawasan yang lebih terhadap manajemen sehingga dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian menurut Mahendra dan Putra (2014), Rianti (2014), dan Isani dan Ekowati (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Dahrul et al. (2016), Amelia (2013), dan Dwiyani et al. (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2018:151) *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan mempunyai tingkat *financial risk* yang tinggi. Indikasi yang menunjukkan kesulitan keuangan ini akan terlihat tidak baik di mata publik, akibatnya perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangannya (Ferdina dan Wirama, 2017). Penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017) dan Padmanagara dan Nazar (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Janrosi (2018), Ibadin et al. (2012), Adiman (2018), dan Suryanto dan Pahala (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dan kepada perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan tentang suatu hubungan yang didasarkan pada suatu kontrak yang terjadi antar anggota perusahaan, yakni antara pihak prinsipal dan pihak agen dimana didalamnya terdapat pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Eisenhardt (1989) teori keagenan berkaitan dengan penyelesaian masalah dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Masalah timbul saat terjadi perbedaan antara tujuan yang hendak dicapai oleh prinsipal dan agen. Menurut Jensen dan Meckling (1976). Permasalahan agensi ini dapat diselesaikan dengan mengeluarkan biaya keagenan (*agency costs*).

Teori Pensinyalan

Menurut Brigham dan Houston (2017:478) *signal* atau sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Pada dasarnya informasi yang dimiliki manajemen sama dengan yang dimiliki investor, tetapi manajemen terkadang mempunyai informasi berlebih. Perbedaan informasi ini disebut dengan asimetri informasi. Menurut Suwardjono (2014:583), manajemen cenderung mengungkapkan informasi yang menurut mereka akan diminati oleh investor dan pemegang saham, terutama informasi yang mengandung kabar baik (*good news*).

Teori Kepatuhan

Menurut Tyler (1990:3) terdapat dua perspektif hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu mematuhi hukum karena didorong kepentingan pribadi. Sedangkan perspektif normatif mengasumsikan bahwa individu mematuhi hukum berdasarkan moralitas dan legitimasi, yang berlawanan dengan kepentingan pribadi. Perspektif normatif ini mendasari perusahaan untuk mematuhi aturan hukum dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sangat penting karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi artinya perusahaan tersebut menyampaikan kabar baik (*good news*), sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah artinya menyampaikan kabar buruk (*bad news*). Perusahaan yang menyampaikan kabar buruk akan memiliki kecenderungan untuk menunda menerbitkan laporan tahunannya. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin menutupi sesuatu, sehingga mereka terlambat menyampaikan laporan tahunannya.

Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan suatu besaran yang digunakan untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai cara, yaitu dengan melihat total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Perusahaan besar lebih memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang canggih, dan sistem pengendalian yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar juga akan menjadi sorotan publik dan mendapat pengawasan yang lebih dari investor (Janrosi, 2018). Sejalan dengan teori sinyal, karena perusahaan besar menjadi sorotan publik, maka mereka akan berusaha sebisa mungkin untuk menjaga reputasinya di mata publik sehingga akan menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan cenderung menyampaikan informasi yang mereka anggap akan diminati oleh investor dan membawakan kabar baik. Perusahaan yang tepat waktu dianggap memberikan sinyal positif bagi investor karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai kinerja serta sistem pengendalian yang baik sehingga dapat tepat waktu.

Ha₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih mampu untuk melunasi utangnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang mampu untuk melunasi utangnya. Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen. Tingkat likuiditas yang rendah menandakan kinerja keuangan perusahaan buruk. Sejalan dengan teori pesinyalan, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih cepat menyampaikan laporan tahunannya karena mereka memberikan kabar baik (*good news*) kepada prinsipal. Menurut Handayani et al. (2017), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi merupakan sinyal bagi investor sehingga dapat mendorong pihak manajemen untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu.

Ha₃: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini dikarenakan KAP *Big Four* dianggap mempunyai kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Perusahaan yang membawa sinyal positif akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan tahunannya. Berdasarkan teori agensi, pihak agen mempunyai wewenang untuk mengelola perusahaan. Pihak agen akan berusaha untuk memajukan perusahaannya sehingga mereka akan memilih KAP besar (*Big Four*) agar lebih mampu untuk menilai laporan keuangan perusahaan secara lebih baik. KAP *Big Four* dinilai lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP yang lain. Dikarenakan perusahaan telah diaudit oleh KAP besar, ada jaminan bahwa laporan keuangan perusahaan sudah memuat semua informasi apa adanya tanpa ada yang ditutupi, sehingga dapat meminimalisir tingkat asimetri informasi. Semakin baik kualitas audit suatu KAP, maka akan semakin cepat KAP tersebut mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga akan semakin cepat pula perusahaan menerbitkan laporan tahunannya. Selain itu perusahaan yang diaudit oleh KAP

Big Four akan mendapatkan kepercayaan lebih dari investor karena auditornya dianggap sudah handal, terlatih, dan independen dalam melaksanakan pekerjaan auditornya.

Ha₄: Kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi seperti perusahaan atau lembaga lainnya. Investor memiliki wewenang dan kekuatan dalam perusahaan yang akan mendorong untuk melakukan pengawasan yang optimal manajemen perusahaan. Dengan demikian manajemen termotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk perusahaannya (Dahrul et al., 2016). Semakin banyak saham yang dimiliki pihak institusi, semakin cepat pula perusahaan akan menyampaikan laporan tahunannya. Sejalan dengan teori keagenan, untuk mencegah asimetri informasi, investor mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan kepada perusahaan. Kepemilikan institusi yang besar menandakan bahwa pihak institusi mempunyai pengaruh yang kuat untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Selain itu dengan adanya pengawasan dari investor, ada jaminan bahwa perusahaan tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan investor. Jadi, semakin besar kepemilikan institusional perusahaan, maka akan semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan tahunannya karena adanya pengawasan dari investor institusi agar laporan disampaikan secara tepat waktu pada saat mereka membutuhkan laporan itu.

Ha₅: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diperoleh dari *website* resmi IDX (*Indonesian Stock Exchange*), yaitu www.idx.co.id. Obyek yang diteliti adalah data laporan tahunan yang telah diaudit pada periode 2016-2018. Laporan tahunan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional.

Variabel Penelitian

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016, laporan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir (120 hari). Tepat waktu atau tidak tepat waktu perusahaan menyampaikan laporan tahunannya dapat dilihat dari pengumuman yang dikeluarkan oleh IDX.

Variabel ketepatan waktu pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu (≤ 120 hari) masuk kategori 1.
- b. Perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya secara tidak tepat waktu atau terlambat (> 120 hari) masuk kategori 0.

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba), yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROA.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan dari nilai logaritma total aset.

$$SIZE = Ln\ Total\ Aset$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Kualitas Audit (X4)

Kualitas audit diproksikan dengan ukuran KAP, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Variabel ini diukur menggunakan *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberi angka 1.
- b. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberi angka 0.

Kepemilikan Institusional (X5)

Kepemilikan institusional diukur dengan menghitung seluruh persentase jumlah kepemilikan saham institusional perusahaan yang bersangkutan atau bisa dirumuskan sebagai berikut.

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Jumlah\ Saham\ Pihak\ Institusi}{Total\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) terhadap data sekunder pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) untuk melihat total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian serta untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probabilistic sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359), yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2016.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
6. Perusahaan tidak berpindah ke sektor lain selama periode penelitian.
7. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen tahun 2016-2018. Memiliki data yang lengkap berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional selama periode 2016-2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan *mean* dari masing-masing variabel yang diteliti.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Tujuan adalah untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.

Setelah mengikuti langkah-langkah di atas dan melakukan uji *pooling* dengan SPSS 25, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang artinya *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hal ini dikarenakan variabel dependen (ketepatan waktu) bersifat dikotomi, dimana variabel tersebut diberi kode 1 jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan diberi kode 0 jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu (terlambat). Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Variabel profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar -0,1585. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas terendah tersebut adalah PT. Sierad Produce Tbk (SIPD) pada tahun 2017. Angka negatif pada profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian. Sedangkan tingkat profitabilitas tertinggi dapat dilihat dari nilai maksimum yaitu sebesar 0,921 yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba. Nilai rata-rata (*mean*) dari profitabilitas adalah sebesar 0,086563.

Variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan ln total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,5371. Perusahaan yang mempunyai nilai ukuran perusahaan terkecil adalah PT. Kabelindo Murni Tbk (KBLM) pada tahun 2017. Rendahnya ukuran perusahaan tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut berukuran kecil dan mempunyai sumber daya yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Sedangkan nilai ukuran perusahaan tertinggi sebesar 33,4737 yang dimiliki oleh PT. Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2018. Hal ini menandakan bahwa PT. Astra International Tbk (ASII) mempunyai sumber daya yang sangat besar dan tergolong sebagai perusahaan yang berukuran besar. Nilai rata-rata (*mean*) dari ukuran perusahaan adalah 28,859406.

Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0,0214. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang rendah untuk melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas terendah tersebut adalah PT. Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA) pada tahun 2018. Sedangkan tingkat likuiditas tertinggi sebesar 8,6378 yang dimiliki oleh PT. Delta Jakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2017. Tingginya tingkat

likuiditas ini menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam melunasi utang jangka pendeknya. Nilai rata-rata (*mean*) dari likuiditas adalah 2,169207.

Variabel kepemilikan institusional yang didapat dari persentase kepemilikan institusional yang dimiliki perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,0199 atau 1,99%. Perusahaan yang mempunyai persentase kepemilikan institusional terendah adalah PT. Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan perusahaan yang mempunyai kepemilikan institusional tertinggi adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar 0,9978 atau 99,78% pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari kepemilikan institusional adalah 0,782511.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberikan nilai '1', sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* diberi nilai '0'. Dari lampiran 2 dapat dilihat sebanyak 63 perusahaan (48,8%) diaudit oleh KAP *Big Four*. Sedangkan sisanya, yaitu 66 perusahaan (57,1%) diaudit oleh KAP *Non Big Four*.

Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan secara tepat waktu diberi nilai '1', sedangkan untuk perusahaan yang tidak tepat waktu atau terlambat diberi nilai '0'. Dari lampiran 3 dapat dilihat 17 (atau 13,2%) perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 112 (atau 86,8%) perusahaan tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal ini mendandakan bahwa lebih banyak perusahaan yang menyajikan laporan tahunannya secara tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu. Akan tetapi, dikarenakan dalam penelitian ini data ketepatan waktu diperoleh dari pengumuman yang dikeluarkan oleh IDX mengenai daftar perusahaan tercatat yang terlambat, maka konsekuensinya adalah jumlah hari dari perusahaan yang terlambat tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

Uji Kesamaan Koefisien

Dari lampiran 4 dapat dilihat nilai sig dummy > 0,05 artinya *pooling* data dapat dilakukan.

Analisis Regresi Logistik

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *-2 Log Likelihood* pada *block 0* (lampiran 5) sebesar 100,559 dan nilai *-2 Log Likelihood* pada *block 1* (lampiran 6) sebesar 87,090. Dapat dilihat bahwa nilai *block 1* lebih kecil dibandingkan nilai pada *block 0*, sehingga dapat disimpulkan terjadi penurunan dari *block 0* ke *block 1*. Penurunan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan model logistik yang digunakan sudah *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nargelkerke's R Square*)

Nilai koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai pada *Nargelkerke R Square*. Dari lampiran 7 nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 0,183. Hal ini menandakan sebanyak 18,3% variabel ketepatan waktu dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness Fit Test*)

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat digunakan untuk menilai kelayakan model regresi. Lampiran 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,208. Nilai ini melebihi 0,05 sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Pengujian Hipotesis

Dari lampiran 9 dapat dilihat model persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah:

$$\ln \frac{TIME}{(1-TIME)} = -16,685 + 2,041PROFIT + 0,633SIZE + 0,04LIKUI - 0,469KA + 0,897KI$$

Dari lampiran 9 dapat diperoleh nilai probabilitas dari masing-masing variabel:

1. Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,420 > 0,05 maka tidak tolak H_0 , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,825 > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Kualitas audit mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,477 > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,316 > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,420 dengan koefisien regresi sebesar 2,041. Nilai signifikansi ini melebihi 0,05 yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempercepat penyampaian laporan tahunan karena membawa kabar baik (*good news*) bagi investor. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak dapat mempengaruhi kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Selain itu, ada peraturan-peraturan yang bersifat wajib dan mengikat bagi para perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunannya. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dimana setiap perusahaan memiliki keharusan untuk mematuhi peraturan yang ada. Perusahaan yang terlambat akan dikenakan berbagai denda dan sanksi. Ini akan menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Di samping itu, manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab bagi perusahaan akan mengusahakan hal yang terbaik bagi perusahaannya, yaitu dengan berusaha menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,010, nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan tahunannya. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin tepat waktu menyampaikan laporan tahunannya karena perusahaan besar akan lebih memiliki banyak sumber daya, staf akuntansi, sistem informasi yang canggih serta sistem pengendalian intern yang kuat. Adanya pengendalian intern yang kuat ini akan mendorong semua sumber daya manusia yang ada untuk berusaha menyampaikan laporannya secara tepat waktu. Perusahaan besar juga akan menjadi sorotan publik. Oleh karena itu, mereka akan berusaha untuk menjaga citranya di mata publik dengan menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu. Sejalan dengan teori sinyal, karena perusahaan besar menjadi sorotan publik, maka mereka akan berusaha sebisa mungkin untuk menjaga reputasinya sehingga akan menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Perusahaan yang tepat waktu dianggap memberikan sinyal positif bagi investor karena perusahaan tersebut dianggap mempunyai kinerja serta sistem pengendalian yang baik sehingga dapat tepat waktu.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan likuiditas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,825 dengan koefisien regresi sebesar 0,04. Nilai signifikansi ini melebihi 0,05 yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu karena membawa berita baik (*good news*). Tingkat likuiditas tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Setiap perusahaan, baik yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi maupun rendah, tetap akan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sesuai teori kepatuhan, setiap perusahaan memiliki keharusan dan dituntut untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan yang telah ditetapkan ini bersifat mengikat dan harus dilaksanakan dan apabila dilanggar akan dikenakan berbagai sanksi dan denda. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kualitas audit mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,477 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,469. Nilai signifikansi ini melebihi 0,05 sehingga tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel kualitas audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen yang telah diberikan wewenang oleh prinsipal akan memilih KAP *Big Four* karena dianggap lebih berkualitas, sehingga tidak dapat dijadikan jaminan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa sebenarnya setiap KAP baik itu KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* sama-sama berkualitas. Setiap KAP akan berusaha untuk menyelesaikan laporan auditnya secara cepat karena hal itu sudah menjadi kewajiban dari pekerjaan mereka. Perusahaan juga akan mendorong KAP untuk menyelesaikan laporan audit mereka secepat mungkin sehingga mereka dapat mempublikasikan laporan keuangannya dengan segera.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,316 dengan koefisien regresi sebesar 0,897. Nilai signifikansi ini melebihi 0,05 sehingga tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa dengan adanya tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, pihak institusi dapat menekan manajemen untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Tinggi rendahnya tingkat kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Banyaknya pihak institusi tidak terbukti dapat mendorong perusahaan menyampaikan laporannya secara tepat waktu. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan pasti ingin mengusahakan yang terbaik bagi kemajuan perusahaannya. Dengan adanya peraturan yang bersifat mengikat, perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu dapat menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunannya dengan segera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup bukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk variabel yang belum terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel lain misalnya sektor pertambangan, perbankan, agrikultur, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti variabel bebas lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam hal ini peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel *financial distress*, *audit going concern*, dan *audit delay*.

Saran kepada perusahaan yaitu untuk perusahaan kecil dapat memperbaiki perusahaan masing-masing, misalnya dengan meningkatkan pengendalian internalnya serta menggunakan sistem informasi yang canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, Raja Multi K. (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Trade, Services, and Investment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)*. Jom Feb, Volume 1 No. 1, 1-15.
- Amelia, Rizky (2013), *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*. Media Riset Akuntansi, Vol. 3 No.2, 43–65.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston (2017), *Fundamentals of Financial Management*, Edisi 9e, Boston: Cengage Learning.
- Cooper, Donald dan Pamela Schindler (2014), *Business Reseach Methods*, Edisi 12, New York: McGraw-Hill.
- Dahrul, Andi, Ishak, Rika Isnaini, Ismawati, & Khaerul (2016), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 13 No. 2, 2528–1127.
- Dwiyani, Sagung A., I Dewa N. Badera, & I Putu Sudana (2017), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol. 4, 1451–1480.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989), *Agency Theory : An Assessment and Review*. Vol 14. No. 1, 57–74.
- Ferdina, Ni Wayang A., dan Dewa Gede Wirama (2017), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 19 No. 3, 2293–2318.
- Ghozali, Prof H. Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, Edisi 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Dwi F., Khairunnisa, & Annisa Nurbati (2017), *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan*. E-Proceeding of Management, Volume 4 No. 2, 1–14.
- Hashim, Filouz, Fatimah Hashim, & Abdul R. Jambari (2013), *Relationship between Corporate Attributes and Timeliness in Corporate Reporting: Malaysian Evidence*. Jurnal Teknologi (Sciences and Engineering), Volume 64 No. 2, 115–119.
- Ibadin, Izilin M., famous Izedonmi, & Peter O. Ibadin (2012), *Research Journal of Finance & Accounting*. Research Journal of Finance and Accounting, Volume 3 No. 9, 137–144.
- Isani, Eka S., & Wiwik H. Ekowati (2014), *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Volume 2 No. 1, 1–18.
- Indonesian Stock Exchange*, <https://idx.co.id>.
- Janrosi, Viola Syukurina E. (2018), *Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Benefita, Volume 3 No. 2, 196–203.
- Jayanti, Fitri D. (2018), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Volume 14 No. 1, 26–33.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling (1976), *Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Volume 3, 305–360.
- Kasmir, Dr. (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahendra, Ida dan Asmara I. Putra (2014), *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Tahunan*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 9 No. 2, 304–324.
- Mufqi, Urvan M. (2015), *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Volume 2 No. 2, 1–15.
- Padmanagara, I Made B. dan Mohamad R. Nazar (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Proceeding of Management, Volume 5 No. 3, 2141–2159.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 *Tentang Laporan Keuangan Emiten*.
- Permadi, Ni Komang Y., I Gusti A. Purnamawati, & Edy Sujana (2017), *Pengaruh Faktor Keuangan*

- Dan Non Keuangan Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Akuntansi Pendidikan Ganesha, Volume 8 No. 2.
- Rianti, Rensi (2014), *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 No. 1.
- Suryanto, Joko dan Indra Pahala (2016), *Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Wahana Akuntansi, Volume 11 No. 2.
- Suwardjono (2014), *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Tyler, Tom R. (1990), *Why (Which) People Obey (Which) Law?* In Contemporary Sociology, Volume 20.
- Tari, Dwi Nicken 2019, *Market Binsis*, diakses 22 Agustus 2019, <https://market.bisnis.com>.
- Wahyu, Komang, Surya S., & I W. Ramantha (2017), *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi*. Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20 No. 2, 2302–8556.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	129	-.1585	.9210	.086563	.1493458
Ukuran Perusahaan	129	25.5371	33.4737	28.859406	1.7497498
Likuiditas	129	.0214	8.6378	2.169207	1.6447347
Kepemilikan Instusional	129	.0199	.9978	.782511	.2846251
Valid N (listwise)	129				

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Audit

Kualitas Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP Non Big Four	63	48.8	48.8	48.8
	KAP Big Four	66	51.2	51.2	100.0
Total		129	100.0	100.0	

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	17	13.2	13.2	13.2
	Tepat Waktu	112	86.8	86.8	100.0
Total		129	100.0	100.0	

Lampiran 4
Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.335	1.055		-1.265	.208
	Profitabilitas	.486	.326	.214	1.494	.138
	Ukuran Perusahaan	.076	.038	.392	1.999	.048
	Likuiditas	-.013	.030	-.065	-.448	.655
	Kualitas Audit	-.217	.132	-.320	-1.642	.103
	Kepemilikan Institusional	.114	.202	.095	.564	.574
	D1	.577	1.454	.804	.397	.692
	D2	1.191	1.453	1.660	.820	.414
	PROFIT_D1	-.020	.652	-.004	-.031	.975
	SIZE_D1	-.031	.052	-1.259	-.601	.549
	LIKUI_D1	.030	.049	.116	.627	.532
	KA_D1	.069	.191	.077	.361	.718
	KI_D1	.319	.282	.380	1.130	.261
	PROFIT_D2	-.626	.487	-.186	-1.288	.201
	SIZE_D2	-.038	.052	-1.538	-.730	.467
	LIKUI_D2	.032	.045	.131	.696	.488
	KA_D2	.322	.186	.358	1.736	.085
	KI_D2	-.297	.290	-.355	-1.025	.308

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Lampiran 5
Hasil Uji Keseluruhan Model Awal

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	103.333	1.473
	2	100.599	1.834
	3	100.559	1.884
	4	100.559	1.885

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 100.559

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 6
Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients				
				Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Kualitas Audit	Kepemilikan Institusional
Step 1	1	95.781	-4.945	.786	.209	.017	-.257	.518
	2	88.292	-11.208	1.526	.436	.032	-.431	.804
	3	87.142	-15.499	1.941	.590	.039	-.472	.884
	4	87.090	-16.623	2.036	.631	.040	-.470	.897
	5	87.090	-16.684	2.041	.633	.040	-.469	.897
	6	87.090	-16.685	2.041	.633	.040	-.469	.897

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 100.559

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 7
Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	87.090 ^a	.099	.183

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Lampiran 8
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.892	8	.208

Lampiran 9
Hasil Uji Pengujian Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas	2.041	2.530	.651	1	.420	7.700
	Ukuran Perusahaan	.633	.245	6.704	1	.010	1.884
	Likuiditas	.040	.181	.049	1	.825	1.041
	Kualitas Audit	-.469	.660	.506	1	.477	.625
	Kepemilikan Institusional	.897	.894	1.007	1	.316	2.453
	Constant	-16.685	6.787	6.044	1	.014	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional.

Lampiran 10
Objek Perusahaan yang Diteliti

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BATA	Sepatu Bata Tbk
7	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
12	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
13	GGRM	Gudang Garam Tbk
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
17	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	JECC	Jembo Cable Company Tbk
20	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
21	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
22	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
23	KINO	Kino Indonesia Tbk
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk
25	KRAH	Grand Kartech Tbk
26	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
27	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
28	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
29	MERK	Merck Tbk
30	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
31	MYOR	Mayora Indah Tbk
32	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
33	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
34	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
35	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
36	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
37	SIPD	Sierad Produce Tbk
38	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

40	SPMA	Suparma Tbk
41	SRSN	Indo Acidatama Tbk
42	TCID	Mandom Indonesia Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk